

ABSTRAK

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan suatu tindakan yang disengaja dalam menyajikan informasi laporan keuangan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis adanya kecurangan laporan keuangan dalam menggunakan fraud hexagon yaitu *stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization* dan *ego*. Proksi variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial stability, change of director, kinerja pasar, nature of industry, total accrual ratio* dan *frequent number of CEO's* terhadap kecurangan laporan keuangan yang di ukur dengan menggunakan *fraud score model (f-score)*.

Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh dari *stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization* dan *ego* terhadap *Financial statement fraud*. Pada perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan ataupun parsial.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, populasi pada penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022 dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 20 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 60. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang dijadikan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi data panel dengan program EViews versi 12.

Hipotesis awal penelitian ini adalah Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif *Fraud Hexagon*, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan menambah jumlah sampel penelitian pada perusahaan teknologi yang memiliki masalah *financial statement fraud*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan atau menggunakan alat ukur lain.

Kata kunci: *Fraud, Fraud Hexagon, F-Score model*